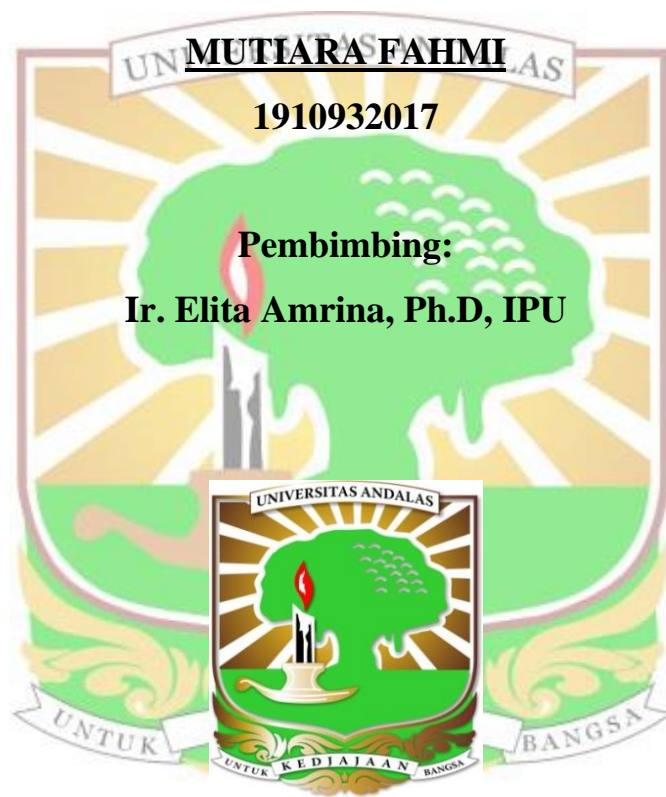


**PERENCANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK  
FARMASI DI PT PANAY FARMALAB**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

*Persediaan merupakan suatu model yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktifitas perusahaan. Pengendalian persediaan sangat penting dilakukan agar permasalahan overstock (kelebihan persediaan) atau stockout (kekurangan persediaan) dapat ditanggulangi. PT Panay Farmalab merupakan sebuah perusahaan distributor yang mengalami permasalahan persediaan yaitu overstock. Hal ini menyebabkan terjadinya kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian persediaan pada produk yang ada di PT Panay Farmalab.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kebijakan pengendalian persediaan produk farmasi di PT Panay Farmalab agar meminimalkan biaya persediaan dan risiko yang ditimbulkan akibat masalah persediaan yang terjadi. Penelitian dimulai dengan melakukan klasifikasi produk menggunakan analisis ABC. Kemudian dilakukan perhitungan biaya persediaan usulan dan aktual tahun 2022 menggunakan metode continuous review (s,S) system dan metode continuous review (s,Q) system. Setelah itu dilakukan peramalan permintaan tahun 2023 dan perencanaan persediaan tahun 2023 menggunakan metode continuous review system.*

*Berdasarkan hasil penelitian, produk farmasi dikelompokkan menjadi 3 kelas yaitu kelas A berjumlah 129 item yang menyerap nilai investasi 79,04% dari total investasi, kelas B terdiri dari 132 item yang menyerap nilai investasi 15,03% dari total investasi dan sisanya sebanyak 111 item yang menyerap nilai investasi 5,03% dari total investasi termasuk dalam kelas C. Biaya penyimpanan usulan kelas A mengalami penghematan sebesar Rp1.188.858.345,76, kelas B mengalami penghematan sebesar Rp293.961.672,92 dan kelas C mengalami penghematan sebesar Rp111.696.232,11 dari biaya penyimpanan aktual tahun 2022. Berbanding terbalik dengan biaya pemesanan usulannya yang lebih besar dari biaya pemesanan aktual tahun 2022. Total biaya persediaan usulan tahun 2022 untuk kelas A, B dan C mengalami penghematan secara berturut-turut sebesar Rp1.180.008.395,65, Rp287.472.196,28 dan Rp111.696.232,11 dengan menggunakan metode continuous review system. Total biaya perencanaan persediaan usulan tahun 2023 sebesar Rp80.304.434.238 mengalami peningkatan dari perencanaan persediaan usulan tahun 2022 sebesar Rp53.947.804.420 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp26.356.629.818 menggunakan metode continuous review system. Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Panay Farmalab dalam perencanaan dan pengendalian persediaan produk farmasi sehingga meminimasi biaya persediaan.*

**Kata kunci:** analisis ABC, continuous review (s,S) system, continuous review (s,Q) system, overstock, persediaan

## ABSTRACT

Inventory is a model used to solve problems related to efforts to control raw materials and finished goods in a company's activities. Inventory control is very important to do so that the problem of overstock (excess inventory) or stockout (lack of supply) can be overcome. PT Panay Farmalab is a distributor company that experiences inventory problems, namely overstock. This causes losses to the company. Therefore, it is necessary to carry out inventory control for products at PT Panay Farmalab.

The purpose of this research is to determine the inventory control policy for pharmaceutical products at PT Panay Farmalab in order to minimize inventory costs and risks arising from inventory problems that occur. The research begins by classifying products using ABC analysis. Then the proposed and actual inventory costs for 2022 are calculated using the continuous review (s,S) system method and the continuous review (s,Q) system method. After that, demand forecasting for 2023 and supply planning for 2023 were carried out using the continuous review system method.

Based on the research results, pharmaceutical products include 3 classes, namely class A containing 129 items which absorb an investment value of 79.04% of the total investment, class B consists of 132 items which absorb an investment value of 15.03% of the total investment and the remaining 111 items which absorb an investment value of 5.03% of the total investment is included in class C. The proposed storage costs for class A experience savings of Rp1,188,858,345.76, class B experiences savings of Rp293,961,672.92 and class C experiences savings of Rp111,696,232.11 from actual storage costs in 2022. Inversely proportional to the proposed ordering costs which is greater than the actual ordering costs in 2022. The total proposed inventory costs in 2022 for classes A, B and C experience savings of Rp1,180,008,395.65, Rp287,472,196.28 and Rp111,696,232.11 respectively with using the continuous review system method. The total cost of the proposed inventory planning for 2023 is Rp80,304,434,238, an increase from the proposed inventory planning for 2022 of Rp53,947,804,420, resulting in an increase of Rp26,356,629,818 using the continuous review system method. It is hoped that this research can help PT Panay Farmalab in planning and controlling pharmaceutical product inventory so as to minimize inventory costs.

**Keywords:** ABC Analysis, continuous review (s,S) system, continuous review (s,Q) system, inventory, overstock